

FINANCIAL LEVERAGE AND PROFITABILITY OF EARNINGS PER SHARE OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES ON IDX FOR THE 2016-2020 PERIOD**Aliya Binti Khoeriyah¹, Nanu Hasanuh²**^{1&2}Universitas Singaperbangsa KarawangEmail : aliyabintikh@gmail.com, nanu.hasanuh@fe.unsika.ac.id**ABSTRACT**

This research was conducted as a tool to test the significance of Financial Leverage and Profitability on Earning Per Share (EPS) in Food and Beverage Companies on the IDX in 2016-2020. The research variables are Financial Leverage (X1), Profitability (X2) and Earning Per Share (Y) using the percentage unit of measure (%). The population is all Food and Beverage sub companies listed on the IDX, with a sample of 6 companies during 2016-2020. The data that has been collected is then processed using the ratio of Debt to Equity Ratio, Return on Assets and Earnings Per Share with the SPSS (Statistics Product and Service Solution) version 26 program. The hypothesis testing uses classical assumption tests, multiple linear analysis, coefficient of determination testing and hypothesis testing. From the research that has been done, it is found that Financial Leverage has no significant effect on EPS. While the independent variable ROA has an effect on EPS. Through this research, it is hoped that the company will further increase its profitability in order to get increased shares so that it can provide more benefits for the company and investors.

Keywords: Debt to Equity Ratio (DER); Return On Asset (ROA); Earning Per Share (EPS)

FINANCIAL LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI PERIODE 2016-2020**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan sebagai alat uji pengaruh signifikansi *Financial Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Earning Per Share* (EPS) di Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2016-2020. Variabel penelitian yaitu *Financial Leverage* (X1), Profitabilitas (X2) dan *Earning Per Share* (Y) dengan menggunakan satuan ukur presentase (%). Populasi adalah seluruh perusahaan sub Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI, dengan sampel 6 perusahaan selama tahun 2016-2020. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Eaning Per Share* dengan program SPSS (*Statistic product and Service Solution*) versi 26. Pengujian hipotesisnya digunakan uji asumsi klasik, analisis linear berganda, pengujian koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Dari penelitian yang telah dilakukan di dapatkan *Financial Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan pada EPS. Sedangkan variabel bebas ROA ada pengaruh terhadap EPS. Melalui penelitian ini harapannya perusahaan lebih meningkatkan profitabilitasnya agar mendapatkan lembar persaham yang meningkat sehingga dapat memberikan manfaat lebih bagi perusahaan dan penanam modal.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio (DER); Return On Asset (ROA); Earning Per Share (EPS)*

PENDAHULUAN

Setiap industri berusaha untuk menunjukkan hasil yang terbaik untuk mempertahankan eksistensinya dalam bisnis. Perlu pelaku bisnis ketahui, kepercayaan *stakeholder* menjadi poin utama yang harus dipertahankan agar mereka dapat memiliki peluang besar untuk berhasil dan tetap ada di dalam persaingan dunia bisnis. Informasi perihal kinerja keuangan menjadi sangat krusial untuk investor sebagai bahan pertimbangan mengambil keputusan sebelum menanamkan modal.

Menurut Sunariyah (2006) bukti kepemilikan seseorang atau suatu badan terhadap perusahaan berupa saham. Ada hal yang perlu diingat, bahwasannya laba yang tinggi pada saham akan sejalan dengan resiko yang tinggi pula. Para pemilik saham maupun kreditor akan lebih tertarik setelah mereka tau berapa besar *financial leverage* pada perusahaan, maksudnya mereka jadi tau seberapa kemampuan perusahaan mengembalikan modal yang sudah di tanam. Dari *Leverage* kita dapat melihat besarnya penggunaan asset dan dana milik perusahaan dengan biaya tetap, tujuannya untuk peningkatan potensi profit bagi para *stakeholders* (Sartono, 2010). Untuk mengukur *Financial leverage* dilakukan dengan rasio paling mudah diantaranya ada *Debt to Equity Ratio* (DER), kemudian ada *Debt to Asset* (DR), *Degree of Financial Leverage* (DFL), serta *Time Interest Earned Ratio* (TIER).

Untuk mengetahui tingkat profitabilitas di perusahaan dilihat dengan *Return On Asset* (ROA), kemudian dari *Return of Equity* (ROE), *Profit Margin on Sales* maupun *Basic Earning Power* (BEP). Dengan tau berapa besarnya rasio profitabilitas ini, perusahaan dapat memonitor sampai dimana dan bagaimana perkembangan dari perusahaan tersebut dari waktu ke waktu. Semakin tinggi hasil *Ratio on Assets* (ROA) dapat disimpulkan keseluruhan aset perusahaan digunakan secara efisien saat penjualan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Adel Putra (2004) dan Maulia M.J (2010), dinyatakan bahwa variable *Financial leverage* ada pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Pengujian lain juga dilakukan Raditya Erdi (2011), hasilnya variabel *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap EPS. Pada pengujian variabel bebas ROA oleh Nanda, Iqbal Widya (2011) didapatkan hasil bahwa ROA berpengaruh terhadap *Earning Per Share*. Hasil uji oleh Muhfiatun (2011) membuahkan hasil yang sama dimana pada ROA terdapat pengaruh secara signifikan dan parsial terhadap EPS. Hasil yang sama juga dinyatakan oleh penelitian Fiona Mutiara (2018) variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS.

Meningkatnya Profitabilitas di perusahaan menjadikan para manajer harus dapat mempertahankan faktor-faktor apa yang bisa meningkatkan keuntungan perusahaan dan meminimalisir resiko kebangkrutan perusahaan.

Seperti yang kita ketahui, perusahaan yang bergerak di industri pangan sangatlah penting guna memenuhi kebutuhan dasar dan pokok manusia. Industri pangan inilah yang keberadaanya paling tahan terhadap krisis, sebab manusia pasti akan lebih mendahulukan untuk mencukupi kebutuhan primernya dan mengesampingkan kebutuhan lainnya. Seperti yang telah diuraikan, maka penelitian dilakukan dengan judul “***Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Earning Per Share Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman di BEI Periode 2016-2020.***”

Berdasarkan yang telah di uraikan, di rumuskan masalah sebagai berikut: (1) Apakah ada pengaruh DER terhadap EPS pada sub sektor Makanan dan Minuman di Indonesia? (2) Apakah ada pengaruh ROA terhadap EPS pada sub sektor Makanan dan Minuman di Indonesia?

TINJAUAN PUSTAKA

Debt to Equity Ratio (DER)

Sugiyono Arief (2009 mengatakan bahwa *leverage* keuangan bisa dianalisis menggunakan *debt to equity ratio* yang mengukur perbandingan antara *debt* dan *equity*. DER merupakan salah satu indikator penting karena berkaitan dengan perdagangan saham dan memiliki dampak positif dan negatif terhadap EPS. Perusahaan yang menguntungkan cenderung membangun ekuitas dibandingkan dengan utang karena mereka memiliki lebih banyak pendapatan yang tersedia untuk investasi.

Berdasarkan teori, besarnya *leverage* keuangan berpengaruh pada *Earning Per Share* (EPS) dimana apabila *leverage* keuangan bernilai tinggi maka nilai EPS akan semakin besar pula. Sedangkan apabila *leverage* bernilai rendah maka nilai EPS akan semakin kecil.

Return On Asset (ROA)

Berdasarkan Halim dan Hanafi (2003), *Return On Asset* (ROA) adalah indikator *financial* di perusahaan berkaitan dengan profitabilitas guna menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba pada taraf *income*, *assets* dan modal saham tertentu.

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share yaitu perbandingan antara *income after tax* dan *total share* yang diterbitkan seperti yang disampaikan oleh Widodoatmodjo, 2007. Hasil dari nilai EPS di suatu perusahaan menggambarkan besarnya keuntungan yang didapat perusahaan yang nantinya siap dibagikan kepada para *stakeholder*.

Suatu rumusan masalah harus dijawab dengan sebuah hipotesis sementara peneliti. Seperti dilansir dari Soeranto (1993), Hipotesis ini berupa suatu pernyataan yang sifatnya sementara berkenaan dengan hubungan antar variabel-variabel yang diteliti. Pada dasarnya dari penelitian diatas menjelaskan rumusan masalah, sehingga dapat diperoleh hipotesis awal tentang permasalahan yang telah dikemukakan sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada sub makanan dan minuman di Indonesia.

Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh signifikan *Return on Asset* terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada sub makanan dan minuman di Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek pada penelitian yaitu Perusahaan sub Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Pengumpulan berupa dokumentasi data dari informasi terkait penelitian yang akan dilakukan, yaitu data tentang *financial* pada masing-masing perusahaan sampel. Adapun 6 perusahaan sebagai sampel penelitian yaitu : (1) PT Delta Djakarta Tbk, (2) PT Sekar Laut Tbk, (3) PT Siantar Top Tbk, (4) PT Sekar Bumi Tbk, (5) PT Akasha Wira International Tbk, (6) T. Tunas Baru Lampung Tbk.

Analisis dilakukan dengan menggunakan metode uji asumsi klasik, analisis linear berganda, pengujian koefisien determinasi dan Pengujian Hipotesis serta bantuan menggunakan software SPSS (*Statistic product and Service Solution*) versi 26 for windows.

Teknik Analisis Data

Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi sebagai alat hitung seberapa kuat hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Dari sini terlihat seberapa kuat dan lemahnya hubungan antar variabel yang diukur.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memberikan ukuran tentang sebuah model dengan kemampuan nya menjelaskan variabel bebas. Dengan melihat *Adjusted R Square* maka akan di dapat mana model regresi terbaik pada penelitian ini.

Regresi Sederhana

Melalui analisis regresi sederhana peneliti dapat membuktikan pengaruh dari masing-masing variabel pada penelitian.

Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda bisa dijalankan ketika setidaknya ada dua variabel, tujuannya agar pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat terukur.

Uji – t

Berdasarkan Ghazali (2005) Uji t ini digunakan untuk uji pengaruh signifikansi atau parsial antar variabel dependen dengan variabel independent.

Uji F

Menurut Ghazali (2011) Uji F dilakukan untuk mengukur pengaruh masing masing dari variabel secara bersama-sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Financial Leverage	Profitabilitas	Kesimpulan
Normalitas			
<i>olmogorov Smirnov</i>	Asymp Sig. (2-tailed) ,200		Berdistribusi Normal
Multikolinearitas			
Tolerance	0,926	0,926	Bebas Multikolinearitas
VIF	1,080	1,080	
Autokolerasi			
Durbin Watson	DW 1929		Bebas Autokorelasi
Heteroskedastisitas			
Scatterplot	Pola titik tersebar dan tidak membentuk pola tertentu		Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS

Selanjutnya, uji normalitas menggunakan uji normal P-Plot dan uji *Klomogorov Smirnov*. Berdasarkan tabel 1 terlihat data di distribusikan melalui titik-titik yang tersebar pada sekitar garis diagonal. Hasil ini membuktikan bahwa data DER, ROA dan EPS berdistribusi normal.

Pada tabel 1, Nilai *Asymp Sig (2- tailed)* sebanyak 0,200 > signifikansi 0,05. Dengan ini membuktikan variabel bebas DER, ROA dan EPS berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dilihat dari di atas nilai toleransi kolinearitas dari tiap variabel sebesar 0,926 dan 0,926, yakni mendekati 1. Selanjutnya, pada Nilai VIF tiap variabel sebesar 1,080 dan 1,080 yang menunjukkan < dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terjadi adanya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel, titik dari model regresi tersebar acak diatas dan bawah angka 0 pada sumbu X dan Y tidak menciptakan pola tertentu dan karena itu tidak menimbulkan heteroskedastisitas dalam variabel ini.

Tabel 2 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-25,271	16,594	
Financial Leverage	,302	,148	,125
Profitabilitas	19,366	1,219	,978

a. Dependent Variable: EARNING PER SHARE (EPS)

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas, dirumuskan dengan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -25,271 + 0,302 X_1 + 19,366 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka di perjelas menjadi :

Konstanta pada model regresi sebesar -25,271 artinya nilai X_1 dan X_2 adalah 0 dan nilai dari EPS adalah sebesar 25,271 rupiah.

Koefisien regresi X_1 sebesar 0,302 artinya jika variabel lain bernilai 0 dan perubahan DER setiap 1 akan meningkatkan EPS sebesar 0,302 rupiah.

Koefisien regresi X_2 sebesar 19,366 artinya jika variabel lain bernilai 0 dan setiap perubahan ROA akan meningkatkan EPS sebesar 19,366 rupiah.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yaitu bagian yang sangat krusial dari sebuah penelitian, setelah pengumpulan data lalu diolah. Tujuannya tidak lain guna memberikan pernyataan mengenai jawaban hipotesis sementara yang sudah dibuat sebelumnya oleh peneliti.

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model	R	Model Summary ^b			
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,951 ^a	,905	,898	43,25428	1,929
a. Predictors : (Constant) PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE					
b. Dependent Variable: EARNING PER SHARE (EPS)					

Sumber : Data diolah SPSS

Koefisien determinasi menguji variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait. Berdasarkan tabel, Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,898 dimana 89,8% *Earning Per Share* perusahaan terpengaruh oleh variabel bebas DER dan ROA, sedangkan sisanya 10,2% (1- 0,898) lainnya terpengaruh dari variabel-variabel lain selain dari penelitian ini.

Tabel 4 Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	482992,449	2	241496,224	129,078	,000 ^b
	Residual	50515,183	27	1870,933		
	Total	533507,632	29			
a. Dependent Variable: EARNING PER SHARE (EPS)						
b. Predictors: (Constant) PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE						

Sumber : Data diolah SPSS

Dari tabel uji F, hasil perhitungan menunjukan F hitung senilai 129,078. Melihat dari nilai signifikansi $0,000 < \text{signifikansi } 0,05$. Maka H_0 ditolak, artinya DER dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat EPS pada sub Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Tabel 5 Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-25,271	16,594		-1,523	,139
	FINANCIAL LEVERAGE	,302	,148	,125	2,035	,052
	PROFITABILITAS	19,366	1,219	,978	15,891	,000
a. Dependent Variable: EARNING PER SHARE (EPS)						

Sumber : Data diolah SPSS

Pengaruh Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

H1 pada penelitian ini yaitu *Leverage* keuangan yang di proksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menghasilkan pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Pengaruh *leverage* keuangan terhadap EPS dengan nilai signifikansi $0,52 > 0,05$ dan karenanya hipotesis pertama ditolak.

Pengaruh Variabel *Return on Assets* (ROA)

H2 pada penelitian yaitu Profitabilitas, di proksikan menggunakan ROA dimana ada pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Pengaruh terhadap EPS dengan koefisien regresi sebesar 19,366 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis kedua dapat diterima. Nilai koefisiensi regresi positif berarti arah ROA berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan yang diteliti.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Financial Leverage terhadap EPS

Penelitian dilakukan dengan hasil analisis signifikansi DER sebesar $0,302 > \alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa transisi nilai pada DER tidak memberi pengaruh pada naik ataupun menurunnya EPS perusahaan.

Pernyataan ini berguna bagi pihak investor yang menginginkan untuk berinvestasi saham di industri Makanan dan Minuman dan tidak mempertimbangkan nilai DER. Para investor bisa membuat pertimbangan dengan melihat indikator lainnya sebagai dasar pengambilan keputusan sebelum berinvestasi di sektor industri ini.

Hasil ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Raditya Erdi (2011) dimana DER berpengaruh negatif terhadap *Earning per Share*. Lain halnya dengan Adel Putra (2004) dan Maulia M.J (2009) menyatakan pengaruh DER positif terhadap EPS. Namun, pernyataan ini tidak sejalan dengan teori semakin tinggi DER maka berakibat pada tinggi pula resiko yang dihadapi, dimana menunjukan proposi *equity* yang rendah, dan para penanam modal akan menuntut keuntungan dengan tingkat yang semakin tinggi pula. Bisa dikatakan, perusahaan sampel yang digunakan cenderung lebih banyak menggunakan dana dari pihak internal dibandingkan dana eksternal perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan analisis diatas, nilai signifikansi ROA sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, maka perubahan pada nilai ROA pada perusahaan berpengaruh pada meningkat dan menurunnya EPS. Nilai koefisien regresi X_2 positif (19,366) menunjukan bahwa ROA berpengaruh positif atau searah terhadap EPS. Hal ini juga menunjukan bahwa EPS perusahaan dapat naik makin tinggi seiring dengan meningkatnya nilai ROA pada perusahaan tersebut.

Seperti hasil penelitian oleh Kasmir (2016), bahwa rasio ini digunakan guna mengetahui sampai mana kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba. Rasio ini pula memberi ukuran seberapa efektifitas manajemen pada perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan seberapa besar keuntungan yang di dapatkan dari proses *sales* dan juga *investment*. Pada intinya, penggunaan rasio ini memperlihatkan seberapa efisiensi suatu perusahaan.

Hasil ini di dukung dengan penelitian Nanda, Iqbal Widya (2011) bahwa ROA positif mempengaruhi secara signifikan terhadap *Earning Per Share* di sub Makanan dan Minuman di Indonesia. Hal ini juga senada dengan penelitian Muhfiatun (2011) menyatakan ROA berpengaruh signifikan terhadap EPS. Dengan perusahaan dapat meraup laba bersih berarti perusahaan memakai aktiva yang dimilikinya secara tepat dan efisien. Peningkatan laba bersih pada perusahaan ini memberi dampak pada ROA dan dibarengi pula dengan kenaikan pada *Earning Per Share* (EPS).

PENUTUP

Dari penelitian, didapatkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terdapat pengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan berdasarkan hasil dari analisis menghasilkan hipotesis pertama yaitu variabel DER di tolak, sedangkan untuk hipotesis ke dua yaitu ROA dapat diterima. Maka, di dapatlah hasil analisis nya :

Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh dengan EPS di perusahaan sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Dapat dikatakan setiap transisi nilai DER pada perusahaan tidak dapat memberi dampak pada kenaikan ataupun penurunan *Earning Per Share* perusahaan. Dapat dikatakan juga, perusahaan sampel yang digunakan cenderung lebih banyak menggunakan dana dari pihak internal dibandingkan dana dari pihak eksternal perusahaan.

Return On Asset (ROA) secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2016-2020. Ditunjukkan dengan hasil penelitian perusahaan sampel yang mampu mengelola aktiva nya secara tepat, sehingga dapat menghasilkan pendapatan bersih. Meningkatnya pendapatan bersih pada perusahaan ini juga berdampak pada ROA dan diikuti juga dengan kenaikan pada EPS.

Saran untuk penelitian selanjutnya agar lebih banyak menggunakan sampel perusahaan dengan memperbanyak sektor industri yang lain pula dengan harapan diperolehnya informasi yang lebih informatif dan akurat. Karena pada penelitian ini dibatasi oleh periode tertentu, maka diharapkan pengujian dapat menggunakan rentan waktu penelitian yang lebih lama agar hasil pengujian lebih akurat.

Diharapkan kepada penelitian berikutnya untuk memperluas objek penelitian, tidak hanya dengan menggunakan indeks saham yang ada di Indonesia saja, tetapi menambah dengan indeks saham negara lain, yang mana dapat menghasilkan penelitian terkait dengan harga saham di bursa efek negara lain pula.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, D. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Briliyan, O. P., Dwiatmanto, & Yaningwati, F. (2013). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Earning Per Share. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 1. 95-103.
- Efendi, F. M., & Ngatno. (2018). Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham dengan Eaning Per Share sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 7 No 1-9.
- Hamid, A., & Kusrina, B. L. (2015). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return On Equity dan Earning Per Share Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 53-63.
- Indriantoro, N., & Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Edisi Pertama, BPFE.
- Kaswaratantra, R. E. (2011). *Pengaruh financial leverage terhadap return on equity (ROE) dan earning per share (EPS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009*. Diploma thesis, Universitas Negeri Malang.
- Marzuki. (2000). *Metodologi Riset*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Maulia M.J. (2010). *Pengaruh financial leverage terhadap earning per share (EPS) (studi pada perusahaan sektor telekomunikasi yang listing di BEI periode Desember 2005 - Juni 2008*. Universitas Negeri Malang. Jurusan Manajemen.
- Muhfiatun. (2011). *Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Earning Per Share (EPS) Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah Tahun 2009*. Indonesia: Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga.

- Nanda, I. (2012). *Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Putra, A. (2004). *PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE MELALUI PENDEKATAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP EARNING PER SHARE (EPS) PADA PT. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK*. Diploma thesis, Universitas Komputer Indonesia.
- Sanusi, D. A. (2020). Financial Leverage Terhadap Earning Per Share Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 10, 12-20.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Cetakan Keempat. BPFE.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi 5*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- www.idx.co.id
- www.yahoofinance.com